

## 'Aisyiyah Gelorakan Semangat Iqro

Minggu, 19-05-2019

**MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA-** Ketua Umum Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, Noordjannah Djohantini mengatakan, kehadiran 'Aisyiyah adalah bagian dari denyut kehidupan perempuan Indonesia yang harus maju dan dimajukan.

"Karena 'Aisyiyah hadir bukan untuk kepentingan siapa-siapa akan tetapi untuk kepentingan mendakwahkan Islam di bumi Indonesia dan juga internasional serta untuk berdakwah di berbagai aspek kehidupan," jelas Noordjannah saat memberikan *keynote speech* di Pengajian Ramadan 1440H Pimpinan 'Aisyiyah (18/5).

Selain itu, Noordjannah juga menyampaikan, bahwa pelaksanaan pengajian Ramadan menjadi tradisi dari Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, bahkan bisa dikatakan sebagai pionir karena sudah dilakukan sejak tiga puluh tujuh tahun yang lalu dan secara konsisten tidak hanya mengangkat tema keagamaan tetapi juga implementasi secara nyata terkait isu-isu di masyarakat. Pengajian Ramadan menurut Noordjannah adalah bagian dari tradisi Muhammadiyah 'Aisyiyah yakni tradisi Iqra yang terus digerakan oleh Muhammadiyah 'Aisyiyah.

"Di dalam pengajian Ramadan ini, Iqra adalah bagaimana kita menggali dan mendalami pandangan Islam yang akan menjadi landasan dalam gerakan kita, termasuk bagaimana paham keagamaan, paham organisasi atau ideologi Muhammadiyah agar kita bisa menggerakkan organisasi ini menjadi barisan yang sangat kuat karena berdasar nilai-nilai Islam yang kita yakini yang itu sudah digali oleh pendiri kita yakni KH. Ahmad Dahlan sejak 105 tahun yang lalu."

Noordjannah menambahkan bahwa 'Aisyiyah juga mengembangkan pengajian Ramadan untuk melanjutkan pikiran-pikiran yang ada dari persyarikatan untuk kemudian diperdalam melalui berbagai isu yang sangat dekat dengan dakwah 'Aisyiyah. Tema yang akan diangkat dalam pengajian kali ini disampaikan oleh Noordjannah adalah mengenai risalah pencerahan yang merupakan hasil keputusan Tanwir Muhammadiyah tahun 2019 di Bengkulu.

"Di sini kita bersama-sama akan menindaklanjuti dengan menguatkan, menambahkan fokus arah dalam konteks dakwah melintas batas yang ingin terus kita kuatkan." tegas Noordjannah.

Lebih lanjut Noordjannah menekankan bahwa semangat Iqra tidak akan berhenti di pengajian Ramadan ini tetapi ia meminta seluruh elemen 'Aisyiyah untuk menguatkan dakwah dan menaruh perhatian pada seluruh hal dalam kehidupan ini yang tidak memuliakan kehidupan rakyat. Ia berharap gerak dakwah yang dilakukan oleh 'Aisyiyah akan bisa menjadikan Islam sebagai agama yang mencerahkan.

**Sumber: (Suri)**